

## **EFEKTIVITAS PROGRAM MAGANG DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN KEWIRASAHAAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI**

**Andi Arya Alfarez<sup>1</sup>, Haeril<sup>2</sup>, Sahiruddin<sup>3</sup>**

[aryha0000@gmail.com](mailto:aryha0000@gmail.com)<sup>1</sup>, [haerilkacong@gmail.com](mailto:haerilkacong@gmail.com)<sup>2</sup>, [ayiamali88cl@gmail.com](mailto:ayiamali88cl@gmail.com)<sup>3</sup>

**Universitas Muhammadiyah Bone**

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effectiveness of internship programs in enhancing students' entrepreneurial skills. This research employed a quantitative approach with an ex post facto method, involving 43 Economics Education students of Muhammadiyah University of Bone who had participated in internship programs. Data were collected through questionnaires and analyzed using simple linear regression. The results revealed that all items of variables X and Y were valid, with correlation coefficients ranging from 0.333 to 0.792, exceeding the r-table value of 0.301 at the 5% significance level. The partial t-test showed a calculated t-value of 9.429, greater than the critical t-table value of 1.68385, with a significance level below 0.001. This proves that internship programs have a significant effect on students' entrepreneurial skills. The correlation coefficient of 0.827 indicates a very strong relationship, with internship programs contributing 68.4% to students' entrepreneurial skills. These findings emphasize that internship programs are an effective contextual learning medium for developing entrepreneurial competencies among students. However, their effectiveness can be further improved through intensive guidance and direct involvement of students in real entrepreneurial activities.*

**Keywords:** Internship Program, Entrepreneurial Skills, Economics Education.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas program magang dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan mahasiswa. Penelitian ini Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*, melibatkan 43 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone yang telah mengikuti program magang. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan analisis menggunakan regresi linear sederhana, Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua item variabel X dan Y dinyatakan valid dengan nilai  $r$  hitung ( $0,333-0,792$ )  $>$   $r$  tabel ( $0,301$ ) Pada taraf signifikansi 5%. Uji  $t$  parsial menghasilkan  $t$  hitung =  $9,429$   $>$   $t$  tabel =  $1,68385$  dengan signifikansi  $< 0,001$ . Hal ini membuktikan bahwa program magang berpengaruh singnifikan terhadap keterampilan kewirausahaan mahasiswa. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,827 menunjukkan hubungan sangat kuat, dengan kontribusi program magang sebesar 68,4% terhadap keterampilan kewirausahaan mahasiswa. Temuan ini menegaskan bahwa program magang merupakan media pembelajaran kontekstual yang efektif dalam mengembangkan kompetensi kewirausahaan mahasiswa. Namun, efektivitas program masih dapat ditingkatkan melalui bimbingan intensif dan keterlibatan mahasiswa dalam kewirausahaan secara langsung di lapangan.

**Kata Kunci:** Program Magang, Keterampilan Kewirausahaan, Pendidikan Ekonomi.

### **PENDAHULUAN**

Keterampilan kewirausahaan merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa, terutama dalam menghadapi persaingan kerja yang semakin ketat di era globalisasi. Pendidikan tinggi tidak hanya berperan dalam meningkatkan pemahaman akademik mahasiswa, tetapi juga harus membekali mereka dengan kemampuan berwirausaha. Dengan keterampilan ini, mahasiswa dapat menciptakan peluang kerja sendiri dan tidak hanya bergantung pada lapangan kerja yang tersedia. Pengembangan keterampilan kewirausahaan menjadi salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan,

Khususnya bagi mahasiswa pendidikan ekonomi, (Merakati, 2023).

Keterampilan kewirausahaan merupakan seperangkat kemampuan yang meliputi berpikir kreatif, pengambilan Keputusan, pemecahan masalah, kemampuan memimpin, serta inovasi dalam menciptakan dan mengelola usaha. Kewirausahaan berkaitan erat dengan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, mengambil risiko, dan memebrikan nilai tambah bagi dirinya dan lingkungannya. Keterampilan ini tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan harus diasah melalui pengalaman nyata, salah satunya melalui program magang.

Keterampilan kewirausahaan juga dikenal sebagai kompetensi, yang diartikan sebagai kemampuan dalam menerapkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara efektif dalam situasi tertentu guna mencapai keberhasilan keterampilan kewirausahaan berkaitan dengan kompetensi, keahlian, sifat, serta kapasitas untuk menjalankan suatu tugas dengan baik, yang memiliki hubungan erat dengan pengetahuan dan kemampuan (Fuady & Darmawan, 2024).

Program magang menjadi salah satu strategi Pendidikan tinggi dalam memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk mengenal dunia kerja atau dunia usaha. Lebih dari sekadar praktik kerja lapangan, magang diharapkan menjadi sarana pembelajaran yang mengembangkan kreativitas, kemandirian, dan keterampilan profesional mahasiswa. Dalam konteks kewirausahaan, magang idealnya mampu menjadi tempat mahasiswa belajar merancang gagasan usaha, Menyusun strategi pemasaran, membaca peluang pasar, serta belajar dari praktik usaha yang sebenarnya.

Dalam dunia pendidikan ekonomi, banyak mahasiswa yang telah mengikuti program magang, tetapi hasil yang diperoleh tidak selalu optimal. Beberapa mahasiswa menyatakan bahwa pengalaman Di Indonesia, upaya untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan di kalangan mahasiswa terus didorong melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. Salah satu upaya yang dianggap efektif dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan adalah memalui program magang. Program magang memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar langsung di dunia industri, mengembangkan keterampilan praktis, serta memahami tantangan dan dinamika dunia usaha.

Magang yang mereka jalani kurang memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan secara mendalam. Mereka lebih sering diberikan tugas administratif atau pekerjaan rutin yang tidak berhubungan langsung dengan praktik kewirausahaan. Kondisi ini menimbulkan keraguan terhadap efektivitas program magang dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan.

Selain itu, banyak mahasiswa merasa kurang mendapatkan dukungan atau bimbingan dari mentor selama magang, sehingga mereka kesulitan memahami tantangan nyata dalam dunia kewirausahaan. Sebagian besar program magang lebih berorientasi pada pengenalan dunia industri secara umum, tanpa memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berinovasi atau terlibat langsung dalam pengeloaan proyek kewirausahaan. Akibatnya, meskipun mahasiswa telah mengikuti magang, mereka belum mendapatkan keterampilan yang cukup untuk terjun langsung ke dunia usaha setelah menyelesaikan studi.

Pentingnya keterampilan kewirausahaan bagi mahasiswa Pendidikan ekonomi tidak dapat diabaikan. Kewirausahaan bukan hanya tentang mendirikan usaha, tetapi juga tentang berpikir kreatif dan inovatif dalam menghadapi masalah ekonomi. Dengan keterampilan kewirausahaan yang baik, mahasiswa tidak hanya siap bersaing di dunia kerja tetapi juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Dalam hal ini, program magang yang dirancang dengan baik dapat memberikan mahasiswa kesempatan untuk mempraktikkan terori kewirausahaan dan mengamati langsung dinamika dunia usaha.

Namun, di tengah perkembangan bisnis yang begitu cepat, keterampilan

kewirausahaan yang diperoleh melalui magang harus dioptimalkan. Program magang yang kurang terarah atau berfokus pada pengembangan kewirausahaan dapat membuat siswa kehilangan kesempatan untuk mengasah keterampilan mereka. Evaluasi terhadap efektivitas program magang dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan mahasiswa sangat diperlukan agar setiap pihak yang terlibat dapat memahami kelebihan dan kekurangannya.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa program magang memiliki pengaruh signifikan terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa (Ayunda Putri A. Siregar et al., 2023), menekankan bahwa meskipun magang membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan praktis serta memahami dinamika bisnis secara langsung efektivitasnya masih dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti durasi pelaksanaan, metode yang ditetapkan, serta tingkat pertisipasi aktif mahasiswa dalam magang. Selain itu, penelitian oleh (Gede Yudi Pratama, 2022), menemukan bahwa mahasiswa magang mendapatkan pemahaman lebih baik tentang bisnis, budaya kerja, serta keterampilan teknis dan manajerial yang diperlukan di dunia industri. penting untuk meneliti efektivitas program magang dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan mahasiswa Pendidikan ekonomi.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk mengkaji sejauh mana “Efektivitas Program Magang dalam Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Bone”.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*, yaitu penelitian yang dilakukan setelah suatu peristiwa atau fenomena terjadi untuk menganalisis hubungan sebab-akibat. Dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji apakah pengalaman magang tersebut berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan kewirausahaan mahasiswa pendidikan ekonomi. Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak dapat mengontrol langsung variabel bebas, yaitu program magang. Penelitian hanya dapat mengamati dan menganalisis data berdasarkan hasil nyata yang sudah terjadi. Tujuannya adalah untuk mengatahui sejauh mana pengaruh pengalaman magang terhadap pembentukan dan penguatan jiwa kewirausahaan mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bone. Universitas ini merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan, yang memiliki komitmen kuat dalam mengembangkan potensi mahasiswa, termasuk dalam bidang kewirausahaan. Program magang merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa di dunia usaha maupun dunia kerja sebagai bagian dari strategi pembelajaran berbasis praktik.

### Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone yang mengikuti program magang melalui Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM). Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak **43 orang**. Karakteristik responden ditinjau berdasarkan jenis kelamin, sebagaimana disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	10	23,26%
2	Perempuan	33	76,74%

	<b>Jumlah</b>	<b>43</b>	<b>100%</b>
--	---------------	-----------	-------------

*Sumber: Data Diolah*

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa perempuan sebanyak 33 orang (76,74%), sedangkan mahasiswa laki-laki berjumlah 10 orang (23,26%). Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa perempuan dalam program magang kewirausahaan lebih dominan dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki.

### Deskripsi Jawaban Responden

Bagian ini menyajikan hasil distribusi frekuensi jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian. Kuesioner disusun untuk mengukur dua variabel utama, yaitu:

1. Efektivitas Program Magang (variabel independen), dan
2. Keterampilan Kewirausahaan Mahasiswa (variabel dependen).

Setiap indikator pada kedua variabel diukur menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Deskripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai persepsi mahasiswa terhadap efektivitas program magang yang mereka ikuti serta bagaimana program tersebut berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan mereka.

Analisis dilakukan dengan menyajikan data distribusi frekuensi dan persentase pada setiap item pernyataan, kemudian dilanjutkan dengan penafsiran rata-rata (mean) untuk melihat kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing indikator. Hasil dari analisis ini menjadi dasar dalam menarik kesimpulan mengenai tingkat efektivitas program dan dampaknya terhadap pengembangan kemampuan wirausaha mahasiswa.

### Variabel Efektivitas Program Magang

Variabel X dalam penelitian ini adalah **Efektivitas Program Magang**, yaitu sejauh mana pelaksanaan program magang memberikan pengalaman, pembelajaran, dan kontribusi nyata dalam mendukung pengembangan keterampilan kewirausahaan mahasiswa. Program magang yang dimaksud merupakan bagian dari kegiatan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) yang diikuti oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone.

Tabel 2 Deskripsi Jawaban Variabel Efektivitas Program Magang

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Mean
X1	Saya memperoleh banyak keterampilan praktis selama mengikuti program magang.	0%	11%	7%	15%	10%	3.56
X2	Tugas yang saya kerjakan saat magang sesuai dengan bidang kewirausahaan.	0%	6%	13%	15%	9%	3.63
X3	Saya terlibat langsung dalam kegiatan bisnis di tempat magang.	0%	9%	13%	17%	4%	3.37
X4	Program magang memberikan pengalaman kerja nyata yang bermanfaat.	0%	2%	9%	18	14%	4.02
X5	Mentor di tempat magang membimbing saya secara aktif.	0%	2%	9%	17%	15%	4.05

X6	Saya mendapat kesempatan untuk mengembangkan ide atau inovasi saat magang.	0%	3%	3%	19%	18%	4.21
X7	Penugasan magang saya relevan dengan materi kewirausahaan yang dipelajari di kampus.	0%	13%	8%	15%	7%	3.37
X8	Saya merasa didukung oleh lingkungan kerja selama magang.	0%	10v	11%	18%	4%	3.37
X9	Saya dapat menerapkan teori yang saya pelajari selama magang.	0%	15%	4%	16%	8%	3.40
X10	Program magang mendorong saya untuk lebih siap menghadapi dunia kerja dan usaha.	1%	7%	9%	14%	12%	3.67

*Sumber: Data Diolah*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap variabel Efektivitas Program Magang, diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan positif terhadap pelaksanaan program magang yang mereka ikuti. Pernyataan "Saya memperoleh banyak keterampilan praktis selama mengikuti program magang" memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 3,56 yang berada pada kategori "Baik", menunjukkan bahwa mahasiswa merasa mendapatkan pengalaman langsung yang mendukung kompetensi kewirausahaan mereka.

Pernyataan "Tugas yang saya kerjakan saat magang sesuai dengan bidang kewirausahaan" memperoleh mean 3,63, juga dalam kategori "Baik", menandakan bahwa sebagian besar mahasiswa merasakan adanya kesesuaian antara aktivitas magang dengan ilmu kewirausahaan yang telah dipelajari di perkuliahan. Hal ini diperkuat oleh pernyataan "Program magang memberikan pengalaman kerja nyata yang bermanfaat" dengan mean 4,02, serta "Mentor di tempat magang membimbing saya secara aktif" dengan mean 4,05, yang keduanya juga tergolong "Baik", menunjukkan bahwa aspek pengalaman dan pendampingan selama magang dinilai cukup efektif oleh mahasiswa.

Menariknya, pernyataan "Saya mendapat kesempatan untuk mengembangkan ide atau inovasi saat magang" memperoleh skor tertinggi dengan mean 4,21 dan masuk dalam kategori "Sangat Baik", yang mengindikasikan bahwa program magang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berkreasi dan menerapkan ide kewirausahaan secara langsung di lapangan.

Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang berada pada kategori "Cukup", seperti pada pernyataan "Saya terlibat langsung dalam kegiatan bisnis di tempat magang", "Penugasan magang saya relevan dengan materi kewirausahaan", "Saya merasa didukung oleh lingkungan kerja selama magang", dan "Saya dapat menerapkan teori yang saya pelajari selama magang" yang masing-masing memiliki skor mean 3,37 atau 3,40. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara umum program magang berjalan baik, terdapat beberapa elemen yang masih dapat ditingkatkan, terutama dalam hal keterlibatan mahasiswa secara aktif dalam praktik bisnis dan integrasi teori dengan pengalaman magang.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa program magang yang diikuti oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone tergolong efektif, dengan persepsi dominan berada pada kategori "Baik" dan beberapa indikator menunjukkan "Sangat Baik". Temuan ini mengindikasikan bahwa program magang telah mampu berperan

sebagai jembatan antara pembelajaran teori dan praktik kewirausahaan di dunia nyata, meskipun perlu adanya perbaikan dalam aspek pelibatan langsung mahasiswa dan penerapan teori secara konkret di lapangan.

### **Variabel Efektivitas Keterampilan Kewirausahaan Mahasiswa**

Variabel Y dalam penelitian ini adalah Keterampilan Kewirausahaan Mahasiswa, yaitu kemampuan yang dimiliki mahasiswa dalam menciptakan, mengelola, dan mengembangkan suatu usaha berdasarkan pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh selama mengikuti program magang. Keterampilan ini mencerminkan kesiapan mahasiswa untuk terjun ke dunia wirausaha secara mandiri, baik dari aspek ide, pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, hingga pemahaman terhadap kebutuhan pasar.

Keterampilan kewirausahaan diukur menggunakan sepuluh pernyataan yang mencakup aspek-aspek penting dalam dunia usaha, seperti: kreativitas dan inovasi, kemampuan mengenali peluang bisnis, pengambilan risiko, kemampuan memasarkan produk, serta kesiapan untuk memulai usaha setelah magang. Responden memberikan penilaian terhadap setiap pernyataan menggunakan skala Likert dengan lima pilihan, yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4), dan Sangat Setuju (5).

Tabel 3 Deskripsi Jawaban Variabel Efektivitas Keterampilan Kewirausahaan Mahasiswa

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Mean
Y1	Saya mampu menciptakan ide-ide baru dalam berwirausaha.	1%	7%	9%	14%	12%	3.67
Y2	Saya dapat mengenali peluang bisnis dari permasalahan yang ada di sekitar saya.	1%	5%	12%	13%	12%	3.70
Y3	Saya percaya diri dalam mengambil keputusan bisnis.	1%	7%	12%	15%	8%	3.51
Y4	Saya mampu mengambil risiko dalam menjalankan usaha.	2%	11%	7%	16%	7%	3.35
Y5	Saya memiliki kemampuan dalam memasarkan produk atau layanan.	0%	6%	13%	14%	10%	3.60
Y6	Saya memahami cara menganalisis kebutuhan pasar.	0%	9%	14%	15%	5%	3.37
Y7	Saya dapat membuat keputusan dengan mempertimbangkan berbagai risiko usaha.	2%	1%	7%	19%	14%	3.81
Y8	Saya memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan pasar.	0%	5%	2%	16%	20%	4.19
Y9	Saya dapat mengelola dan mengembangkan ide bisnis secara berkelanjutan.	0%	1%	6%	19%	17%	4.09
Y10	Saya merasa lebih siap untuk memulai usaha sendiri setelah menjalani magang.	0%	4%	6%	17%	16%	4.05

*Sumber: Data Diolah*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap variabel Keterampilan Kewirausahaan Mahasiswa, dapat diketahui bahwa secara umum mahasiswa memiliki persepsi yang positif terhadap kemampuan wirausaha mereka setelah mengikuti program magang. Sebagian besar indikator memperoleh nilai rata-rata (mean) dalam kategori "Baik", menunjukkan bahwa program magang memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan keterampilan kewirausahaan mahasiswa.

Pernyataan "Saya mampu menciptakan ide-ide baru dalam berwirausaha" memperoleh skor mean sebesar 3,67, yang menunjukkan bahwa mahasiswa merasa cukup kreatif dan inovatif dalam menghasilkan gagasan usaha. Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan "Saya dapat mengenali peluang bisnis dari permasalahan yang ada di sekitar saya" (mean = 3,70) dan "Saya percaya diri dalam mengambil keputusan bisnis" (mean = 3,51), yang keduanya menunjukkan bahwa mahasiswa mulai menunjukkan karakteristik penting dalam dunia wirausaha, yakni peka terhadap peluang dan memiliki keberanian dalam mengambil keputusan.

Pernyataan "Saya memiliki kemampuan dalam memasarkan produk atau layanan" memperoleh mean 3,60, serta "Saya dapat membuat keputusan dengan mempertimbangkan berbagai risiko usaha" sebesar 3,81, menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki keterampilan teknis dan strategis dalam kegiatan kewirausahaan. Adapun kemampuan adaptasi terhadap dinamika pasar juga dinilai cukup tinggi, terlihat dari skor mean pernyataan "Saya memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan pasar" sebesar 4,19, yang merupakan nilai tertinggi dalam indikator variabel ini.

Sementara itu, masih terdapat beberapa aspek yang berada pada kategori "Cukup", seperti pernyataan "Saya mampu mengambil risiko dalam menjalankan usaha" (mean = 3,35) dan "Saya memahami cara menganalisis kebutuhan pasar" (mean = 3,37). Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa telah memiliki dasar-dasar pemikiran kewirausahaan, namun kemampuan dalam pengambilan risiko dan analisis pasar masih perlu ditingkatkan, baik melalui pengalaman langsung maupun pembekalan teoritis tambahan.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone berada pada kategori "Baik", dan program magang berperan signifikan dalam menumbuhkan serta mengasah kemampuan mereka untuk menjadi calon wirausahawan yang mandiri dan adaptif di masa depan.

### **Teknik Analisis Data**

Setelah penyajian deskripsi jawaban responden terhadap masing-masing variabel, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan bantuan software Spss, untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas program magang (variabel X) terhadap keterampilan kewirausahaan mahasiswa (variabel Y).

Pengujian dilakukan melalui beberapa tahapan, meliputi uji prasyarat analisis (uji normalitas), uji korelasi, dan uji regresi linier sederhana. Uji ini bertujuan untuk menguji secara empiris hipotesis dalam penelitian serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi program magang dalam membentuk keterampilan kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Bone.

### **Uji Instrumen**

Sebelum data hasil kuesioner digunakan untuk analisis lebih lanjut, maka terlebih dahulu dilakukan uji terhadap instrumen penelitian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa butir-butir pernyataan dalam kuesioner benar-benar mampu mengukur variabel yang dimaksud secara akurat dan konsisten.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana item pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur aspek-aspek dari variabel yang diteliti. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban responden terhadap item-item dalam kuesioner. Jika suatu instrumen memiliki reliabilitas yang baik, maka hasilnya cenderung stabil dan dapat dipercaya.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi Spss, dengan teknik korelasi Pearson Product Moment untuk uji validitas, dan teknik Cronbach's Alpha untuk uji reliabilitas. Adapun hasil pengujian validitas akan disajikan terlebih dahulu, diikuti oleh hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan benar. Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan aplikasi Spss versi [sebutkan versi yang digunakan].

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel, maka item dianggap valid.
- Jika nilai  $r$  hitung  $\leq r$  tabel, maka item dianggap tidak valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel

Kode Pernyataan	R hitung	R tabel (n=43; 5%)	Keterangan
X.1	0.661	0.301	Valid
X.2	0.502	0.301	Valid
X.3	0.594	0.301	Valid
X.4	0.372	0.301	Valid
X.5	0.437	0.301	Valid
X.6	0.523	0.301	Valid
X.7	0.617	0.301	Valid
X.8	0.587	0.301	Valid
X.9	0.792	0.301	Valid
X.10	0.471	0.301	Valid
Y.1	0.429	0.301	Valid
Y.2	0.333	0.301	Valid
Y.3	0.531	0.301	Valid
Y.4	0.653	0.301	Valid
Y.5	0.397	0.301	Valid
Y.6	0.644	0.301	Valid
Y.7	0.465	0.301	Valid
Y.8	0.381	0.301	Valid
Y.9	0.361	0.301	Valid
Y.10	0.673	0.301	Valid

*Sumber: Data Diolah*

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan analisis korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan aplikasi Spss dan jumlah responden sebanyak 43 orang, diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Efektivitas Program Magang (X) dan Keterampilan Kewirausahaan Mahasiswa (Y) memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, yaitu 0,301 pada taraf signifikansi 5%.

Nilai  $r$  hitung untuk item pada variabel X berkisar antara 0,372 hingga 0,792, sedangkan nilai  $r$  hitung pada variabel Y berkisar antara 0,333 hingga 0,673. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan memiliki hubungan yang signifikan dengan total skor variabelnya masing-masing. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam instrumen penelitian dinyatakan valid, artinya setiap item dalam kuesioner mampu mengukur aspek yang hendak diteliti secara tepat dan akurat.

Validitas yang tinggi pada seluruh item ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian telah memiliki kualitas yang baik, sehingga hasil pengumpulan data dapat dijadikan dasar yang kuat dalam proses analisis dan penarikan kesimpulan.

## b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, tahap selanjutnya adalah uji reliabilitas, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian (kuesioner) memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya apabila digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen memiliki kestabilan internal yang baik.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha melalui bantuan aplikasi SPSS, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- $\alpha \geq 0,80$  : Reliabilitas tinggi
- $0,60 \leq \alpha < 0,80$  : Reliabilitas cukup
- $\alpha < 0,60$  : Reliabilitas rendah

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
Efektivitas Program Magang (X)	0.758	10	Reliabel
Keterampilan Kewirausahaan (Y)	0.642	10	Reliabel

*Sumber: Data Diolah*

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi internal dari item-item pernyataan dalam kuesioner. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang stabil apabila digunakan dalam kondisi yang sama secara berulang. Pengujian dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha melalui bantuan program Spss.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,758 untuk variabel Efektivitas Program Magang (X) dan 0,642 untuk variabel Keterampilan Kewirausahaan Mahasiswa (Y). Berdasarkan kriteria interpretasi, nilai alpha yang berada dalam rentang 0,60 – 0,79 dikategorikan sebagai reliabilitas cukup.

Dengan demikian, seluruh item dalam kedua variabel dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang memadai dalam mengukur aspek yang diteliti, sehingga data yang diperoleh dari kuesioner dapat dipercaya dan digunakan untuk analisis lebih lanjut.

## Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana, terlebih dahulu dilakukan **uji asumsi klasik** untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi syarat statistik yang diperlukan. Uji asumsi klasik merupakan tahapan penting untuk menjamin validitas model regresi yang digunakan dalam penelitian. Adapun jenis uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi **uji normalitas** dan **uji linearitas**, karena model regresi yang digunakan hanya melibatkan satu variabel independen dan satu variabel dependen.

**Uji normalitas** bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Distribusi normal menjadi syarat utama dalam analisis parametrik seperti regresi linier. Sedangkan **uji linearitas** digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Hubungan yang linier menunjukkan bahwa perubahan nilai pada variabel independen akan diikuti oleh perubahan yang sebanding pada variabel dependen, sesuai dengan bentuk model regresi linier.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan **bantuan software Spss**, dan hasilnya akan menjadi dasar kelayakan model regresi untuk dilanjutkan pada pengujian hipotesis. Apabila data memenuhi kedua asumsi tersebut, maka analisis regresi dapat dilakukan secara sah untuk menarik kesimpulan hubungan antar variabel.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas terhadap residual dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual dalam model regresi berdistribusi normal. Normalitas residual merupakan syarat penting dalam analisis regresi linier karena berpengaruh terhadap keabsahan model dan ketepatan estimasi koefisien regresi. Dalam penelitian ini, uji normalitas residual dilakukan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan/atau Uji Shapiro-Wilk dengan bantuan aplikasi Spss.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- Jika nilai  $Sig. > 0,05$ , maka residual berdistribusi normal.
- Jika nilai  $Sig. \leq 0,05$ , maka residual tidak berdistribusi normal.

**Tabel 6 Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.77600081
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.088
	Negative	-.122
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.106

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber: Data Diolah*

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,106, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas residual terpenuhi, dan model regresi dinyatakan layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis lebih lanjut.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi. Hubungan linier merupakan prasyarat utama dalam regresi linier sederhana agar hasil analisis dapat diinterpretasikan secara sahih. Pengujian linearitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode ANOVA (Analysis of Variance) melalui fitur *Test for Linearity* pada SPSS. Penilaian linearitas hubungan antara variabel dilakukan dengan melihat nilai Signifikansi (Sig.) pada baris *Deviation from Linearity*. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai  $Sig. Deviation from Linearity > 0,05$ , maka tidak terdapat penyimpangan dari pola hubungan linier, artinya hubungan antara variabel bersifat linier.
- Jika nilai  $Sig. Deviation from Linearity \leq 0,05$ , maka terdapat penyimpangan dari hubungan linier, dan hubungan dinyatakan tidak linier.

**Tabel 7 Hasil Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KETERAMPILAN	Between Groups	(Combined)	802.525	19	42.238	4.358	<.001
KEWIRAUSAHAAN		Linearity	701.782	1	701.782	72.408	<.001

MAHASISWA *	Deviation from Linearity	100.743	18	5.597	.577	.881
PROGRAM MAGANG						
	Within Groups	222.917	23	9.692		
	Total	1025.442	42			

*Sumber: Data Diolah*

Berdasarkan hasil uji linearitas yang ditampilkan pada Tabel 4.7, terlihat bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada baris Deviation from Linearity adalah sebesar 0,881, yang jauh lebih besar dari batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan dari hubungan linier antara variabel Efektivitas Program Magang dan Keterampilan Kewirausahaan Mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat linier.

### **Uji Regresi Linear Sederhana**

Setelah seluruh asumsi klasik terpenuhi, maka analisis dilanjutkan dengan uji regresi linier sederhana. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung variabel independen (Efektivitas Program Magang) terhadap variabel dependen (Keterampilan Kewirausahaan Mahasiswa). Regresi linier sederhana digunakan karena hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Model regresi linier sederhana bertujuan untuk memperoleh gambaran hubungan fungsional antara kedua variabel, serta untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X terhadap perubahan pada variabel Y. Hasil analisis ini akan menunjukkan nilai koefisien regresi, nilai R square (koefisien determinasi), serta nilai signifikansi (Sig.) yang digunakan untuk menguji hipotesis.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS, dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabel yang akan dijelaskan secara rinci dalam interpretasi berikutnya.

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	10.968	2.865		3.829	<.001
PROGRAM MAGANG	.729	.077	.827	9.429	<.001

a. Dependent Variable: KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA

*Sumber: Data Diolah*

Model regresi linier sederhana disusun berdasarkan nilai pada kolom Unstandardized Coefficients sebagai berikut:

$$Y = a + bXY = 10,968 + 0,729X$$

Keterangan:

- Y = Keterampilan Kewirausahaan Mahasiswa (variabel dependen)
- X = Efektivitas Program Magang (variabel independen)
- a (konstanta) = 10,968
- b (koefisien regresi) = 0,729

### **Interpretasi**

Berdasarkan hasil regresi, diperoleh konstanta sebesar 10,968 yang berarti jika tidak ada pengaruh dari program magang (X = 0), maka nilai dasar keterampilan kewirausahaan mahasiswa adalah sebesar 10,968 satuan. Koefisien regresi variabel Program Magang sebesar 0,729 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan dalam efektivitas program

magang akan meningkatkan keterampilan kewirausahaan mahasiswa sebesar 0,729 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.

### **Uji Signifikansi Parsial (Uji T)**

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen Efektivitas Program Magang (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen Keterampilan Kewirausahaan Mahasiswa (Y). Uji ini menggunakan nilai t hitung yang dibandingkan dengan nilai signifikansi (Sig.) pada kolom *Coefficients* dalam output Spss.

Tabel 4.9 Hasil Uji T

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
1	(Constant)	10.968	2.865		3.829	<.001
	PROGRAM	.729	.077	.827	9.429	<.001
	MAGANG					

a. Dependent Variable: KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA

Sumber: Data Diolah

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial dari variabel Efektivitas Program Magang (X) terhadap variabel Keterampilan Kewirausahaan Mahasiswa (Y). Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai t hitung sebesar 9,429 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar < 0,001. Dengan jumlah responden (n = 43) dan jumlah variabel independen (k = 1), maka derajat kebebasan (df) = n – k – 1 = 43 – 1 – 1 = 41. Berdasarkan distribusi t, pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan pengujian satu arah (one-tailed), diperoleh nilai t tabel sebesar 1,68385 (dapat dilihat dari tabel distribusi t).

Karena t hitung (9,429) > t tabel (1,68385) dan nilai Sig. (0,000) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan secara positif dan parsial antara efektivitas program magang terhadap keterampilan kewirausahaan mahasiswa. Dengan demikian, semakin tinggi efektivitas program magang yang diikuti mahasiswa, maka semakin tinggi pula keterampilan kewirausahaan yang mereka miliki. Hasil ini mendukung hipotesis penelitian dan memperkuat peran strategis program magang dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha.

### **Uji Korelasi**

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui derajat kekuatan hubungan antara variabel Efektivitas Program Magang (X) dengan Keterampilan Kewirausahaan Mahasiswa (Y). Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi Pearson Product Moment, karena kedua variabel berskala interval dan berdistribusi normal, sesuai hasil uji asumsi klasik sebelumnya.

Uji korelasi Pearson ini bertujuan untuk melihat arah hubungan (positif atau negatif) dan tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel. Hasil korelasi ditunjukkan melalui nilai koefisien korelasi (r) yang berada pada rentang -1 hingga +1, dengan kriteria interpretasi sebagai berikut:

- 0,00 – 0,199 : Sangat rendah
- 0,20 – 0,399 : Rendah
- 0,40 – 0,599 : Cukup
- 0,60 – 0,799 : Kuat
- 0,80 – 1,000 : Sangat kuat

Tabel 10 Hasil Uji Korelasi

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	Signifikansi (Sig. 2-tailed)	Keterangan Hubungan
Program Magang & Keterampilan Kewirausahaan Mahasiswa	0.827	< 0,001	Sangat Kuat dan Signifikan

*Sumber: Data Diolah*

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,827 dan nilai signifikansi sebesar  $< 0,001$ . Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara Efektivitas Program Magang dan Keterampilan Kewirausahaan Mahasiswa, dengan arah hubungan yang positif. Artinya, semakin tinggi efektivitas program magang yang diikuti oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula keterampilan kewirausahaan yang dimiliki.

Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,01 ( $p < 0,01$ ), maka hubungan ini bersifat sangat signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 99%. Hasil ini memperkuat dugaan bahwa program magang merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk kemampuan kewirausahaan mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Muhammadiyah Bone.

### Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas program magang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keterampilan kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Bone. Hal ini terlihat dari hasil uji regresi yang menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,729 dengan nilai signifikansi  $< 0,001$ , serta koefisien korelasi sebesar 0,827 yang termasuk kategori sangat kuat. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin efektif program magang yang diikuti mahasiswa, maka semakin tinggi pula keterampilan kewirausahaan yang mereka miliki.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Lantu et al. (2022) yang menunjukkan bahwa program magang berbasis experiential learning secara signifikan meningkatkan kemampuan wirausaha dan profesional mahasiswa. Hal ini juga diperkuat oleh temuan Di Pietro (2022) yang menyebutkan bahwa pengalaman magang, khususnya di lingkungan kerja nyata, mampu mendorong pengembangan keterampilan adaptif, kepemimpinan, dan inovasi mahasiswa. Selain itu, penelitian sebelumnya di lingkungan kampus Indonesia juga menyatakan bahwa magang memiliki kontribusi besar terhadap penguatan soft skills, seperti komunikasi, kerja tim, dan kemampuan mengambil keputusan yang juga merupakan indikator keterampilan kewirausahaan.

Penelitian Sukmawati (2022) turut menegaskan bahwa program magang memberikan dampak positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa, baik dalam aspek teknis maupun sikap profesional. Sementara itu, Anjum (2020) menyimpulkan bahwa partisipasi dalam magang berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan manajerial, kemampuan berpikir kritis, serta keberanian mengambil risiko—yang semuanya merupakan bagian dari kompetensi kewirausahaan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini konsisten dengan berbagai studi sebelumnya yang menekankan pentingnya program magang sebagai bagian dari strategi pembelajaran berbasis pengalaman. Program magang tidak hanya meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap dunia kerja, tetapi juga memperkuat kepercayaan diri, kreativitas, dan kemampuan berwirausaha. Hal ini mendukung konsep pembelajaran kontekstual dan teori pengalaman belajar yang menyatakan bahwa keterampilan lebih mudah terbentuk melalui praktik langsung daripada teori semata.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program magang memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap peningkatan keterampilan kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji validitas, di mana seluruh item instrumen dinyatakan valid karena nilai **r hitung (0,333-0,792) lebih besar dari r tabel (0,301)** pada taraf signifikansi 5%.

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa program magang memberikan kontribusi sebesar **68,4%** terhadap keterampilan kewirausahaan mahasiswa, dengan nilai **t hitung = 9,429 lebih besar dari t tabel = 1,68385**, nilai signifikan  $< 0,001$ , serta nilai koefisien korelasi sebesar **0,827** yang berada pada kategori hubungan sangat kuat.

Indikator keterampilan kewirausahaan yang meliputi kemampuan inovasi, manajemen usaha, pengambilan risiko, kepemimpinan, keterampilan komunikasi, hingga pemecahan masalah mengalami peningkatan seiring partisipasi mahasiswa dalam kegiatan magang. Hal ini menunjukkan bahwa program magang efektif sebagai media pembelajaran kontekstual sekaligus pengalaman praktis yang mendorong pengembangan kompetensi kewirausahaan mahasiswa secara nyata.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan program magang sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan secara maksimal. Mahasiswa perlu aktif, inovatif, dan reflektif selama proses magang agar memperoleh pengalaman praktis yang bermakna.

### 2. Bagi Perguruan Tinggi

Universitas Muhammadiyah Bone diharapkan terus meningkatkan kualitas pelaksanaan program magang, mulai dari seleksi tempat magang, supervisi, hingga evaluasi hasil magang. Selain itu, perlu disediakan pendampingan intensif agar mahasiswa mampu mengoptimalkan potensi kewirausahaannya selama magang.

### 3. Bagi Mitra Dunia Usaha/Industri

Perusahaan atau lembaga mitra magang diharapkan dapat terus menjalin kolaborasi yang baik dengan institusi pendidikan dalam memberikan pengalaman kerja yang relevan, inklusif, dan mendidik, sehingga mahasiswa benar-benar dapat mengasah keterampilan kewirausahaannya secara langsung di dunia kerja.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada satu institusi dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan kualitatif atau mixed-method, serta cakupan yang lebih luas untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam dan generalisasi yang lebih kuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvina Ramandhita, R. (2024). Analisis Keikutsertaan Mahasiswa dalam Organisasi Guna Menunjang Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (Jumpiman)*, 3(1), 79–93. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v3i1.3285>
- Anjum, S. (2020). Impact of internship programs on professional and personal development of business students: A case study from Pakistan. *Future Business Journal*, 6(1), 1–13.
- Ansani, & H.Samsir. (2022). Teori Belajar Sosial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(7), 3067–3080. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i7.692>

- Ayunda Putri A. Siregar, Nadya Dinul Qoyyimah, Azizah Surayya, Sahraini Yamni N. F. Nasution, & Deasy Yunita Siregar. (2023). Pengaruh Magang Pendidikan Terhadap Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(1), 81–89. <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i1.567>
- Chairuniss, H. (2023). Membentuk Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui Program Magang. *Journal of Engineering Education and Pedagogy*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.56855/jeep.v2i1.683>
- Di Pietro, G. (2022). The long-term effect of internships on early labour market outcomes: Evidence from a natural experiment. *Economics of Education Review*, 87, 102236.
- Fuady, A. H. R., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Modal Pendidikan Kewirausahaan terhadap Pengembangan Keterampilan Kewirausahaan Mahasiswa di Kabupaten Sidoarjo. *Journal of ...*, 3(3). <http://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/Jimas/article/view/1431>
- Gede Yudi Pratama. (2022). Perilaku Kewirausahaan Dan Pemasaran Dalam Meningkatkan Pendapatan Studi Pada Usaha Oriana Mini Mart. *Dinamika: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi*, 2(2), 14–24. <https://doi.org/10.51903/dinamika.v2i2.163>
- Labi, A. T., & Nelwan, O. S. (2024). Peran Magang Bersertifikat Dan Studi Independen Bersertifikat (Msib) Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Mahasiswa Manajemen Feb Unsrat the Role of Magang Bersertifikat and Studi Independen Bersertifikat (Msib) in Improving Career Planning of Feb Unsrat . *Lumanauw 202 Jurnal EMBA*, 12(3), 202–212.
- Lantu, D. C., Astuti, D. W., & Permata, A. H. (2022). Experiential learning model to enhance student entrepreneurship competencies in higher education. *Journal of Entrepreneurship Education*, 25(3), 1–11.
- Manalu, E., Stevani Babaro, Y., Pratama, S., Barella, Y., & Penulis, N. (2024). Pengembangan Kewirausahaan Dalam Mengelola Bisnis Yang Kreatif Dan Inovasi. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 15(1), 54–59. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/index>
- Melati, D. (2024). Evaluasi Pelaksanaan Magang Mahasiswa Vokasi untuk Peningkatan Kualitas Program Magang di Kampus Politeknik Jakarta Internasional. *ECo-Fin*, 6(2), 290–302. <https://doi.org/10.32877/ef.v6i2.1265>
- Merakati, I. (2023). Analisis Keterampilan Kewirausahaan Siswa dalam Program Pendidikan Ekonomi: Studi Kasus SMA di Cirebon. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(3), 432–437. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Nasution, R. U. (2022). Strategi Memulai Bisnis Baru dalam Berwirausaha. *Jurnal Syntax Imperatif : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(3), 163. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v3i3.164>
- Noorrizki, R. D., Sa'id, M., & Mantara, A. Y. (2023). Pelatihan Kreasi Buket Bunga Kain Flanel untuk Menumbuhkan Keterampilan Kewirausahaan Anak-Anak Panti Asuhan Assalam Shobuur Dau Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 204–211. <https://doi.org/10.30653/jppm.v8i1.233>
- Nurjaman, U., Khoirunnisa, A., Safitri, D., Daryani, A., & Muzakki, A. (2024). Identifikasi Peluang Usaha. *Journal on Education*, 07(01), 1305–1316.
- Sagala, P. M., Tarigan, K. M. B., Andarini, S., & Kusumasari, I. R. (2024). Analisis Pentingnya Perencanaan dan Pengembangan Bisnis dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 150–159.
- Satrianny, I. P. (2025). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap keberhasilan start-up di kalangan alumni perguruan tinggi. 8, 2072–2077.
- Sudarta. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. 16(1), 1–23.
- Sukmawati, A. (2022). Analisis efektivitas program magang dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa di masa pandemi. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 11(2), 89–100.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berpikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Tobe, Y., Tafuli, J., Belo, Y., Tinggi, S., Injili, T., & Setia, A. (2024). Strategi Mengelola Risiko dalam Kewirausahaan Belajar Dari Kegagalan Awal Dari Keberhasilan dilakukan untuk mengidentifikasi , menganalisis , dan menanggulangi risiko yang mungkin. 2.

Yogivaria, & Emha, D. (2024). Peminatan Mahasiswa Pembelajaran Kewirausahaan dengan Metode Kelas dan Metode Langsung. *Syntax Idea*, 6(1), 200–208. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i1.2926>.

Zulkarnaen, A., & Handayani, R. (2021). Pengaruh program magang terhadap peningkatan kompetensi kerja dan kesiapan kewirausahaan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 16(1), 45–54.